

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dapat dipahami dan disimpulkan, bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengetahui bidang tertentu (Azwar, 2011). Metode pendekatan kualitatif adalah metode pendekatan yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar-fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah (Azwar, 2011).

Rancangan penelitian ini menggunakan *cross sectional* atau potong lintang. Menurut (Notoatmodjo, 2010), penelitian *cross sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data saat penelitian. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai Penerapan *Unit Numbering System* Sesuai Standar MIRM 13 SNARS di RS PKU Muhammadiyah Wonosari Tahun 2019.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bagian rekam medis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari yang beralamatkan di jalan Lingkar Utara Kemorosari II, Piyaman Wonosari Gunung Kidul 55851 Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Agustus 2019 dari tahap studi pendahuluan sampai pengumpulan karya tulis ilmiah.

C. Informasi Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaanyaditeliti, (Sukandarumidi, 20012). Informan penelitian dalam penelitian ini adalah 1 petugas pendaftaran, 1 petugas *filang*, dan 1 kepala rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari.

D. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), alat pengumpulan data adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Pedoman Wawancara

Menurut Notoatmodjo (2010), pedoman wawancara adalah suatu catatan berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang di mana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan mencatat langsung, yaitu pewawancara dengan langsung mencatat jawaban-jawaban dari *interview*.

b. Recorder

Recorder digunakan untuk merekam pembicaraan selama proses wawancara sehingga data yang dikumpulkan detail dan efektif.

c. Alat tulis dan buku catatan

Menurut Sugiyono (2014), buku catatan berfungsi sebagai alat mencatat semua percakapan dengan sumber data. Buku dan alat tulis digunakan untuk membantu mencatat data yang diperoleh setiap teknik pengumpulan data yang dilakukan baik itu wawancara, observasi, maupun studi pustaka.

2. Metode Pengumpulan data

Menurut Notoatmodjo (2010), dalam penelitian ada beberapa teknik pengumpulan data yang sering digunakan seperti pengamatan (observasi), wawancara (*interview*), angket. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara :

a. Pengamatan (Observasi)

Menurut Notoatmodjo (2010), pengamatan adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan, sedangkan dalam penelitian pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Pada penelitian ini pengamatan (observasi) dilakukan untuk mengamati penerapan unit numbering sistem sesuai dengan standar MIRM 13 SNARS versi 2017.

b. Wawancara

Menurut Notoatmodjo (2010), pedoman alat wawancara adalah suatu catatan berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang di mana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara terhadap petugas pendaftaran, petugas *filig*, dan kepala rekam medis sebagai triangulasi sumber.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pada penelitian ini, peneliti melakukan studi dokumentasi dengan melihat standar prosedur operasional (SPO) tentang pengelolaan berkas rekam medis, penerapan sistem penomoran unit, serta kebijakan penerapan penomoran unit.

E. Teknik Validitas

Salah satu konsep validitas untuk keabsahan data adalah dengan pendekatan triangulasi. Menurut Sugiyono (2014), ini merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpulkan guna pengecekan dan perbandingan terhadap data yang telah ada. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang digunakan yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2014), triangulasi sumber ini menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang telah diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilahan terhadap data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi dengan kepala instalasi rekam medis dengan cara menggabungkan hasil wawancara dengan sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2014), triangulasi teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan cara observasi dan wawancara. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti akan melakukan konfirmasi kepada sumber data guna

memperoleh data yang dianggap benar. Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan hasil antara wawancara dengan observasi.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. Metode pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan komputerisasi yaitu pengolahan data menggunakan komputer. Tahap pengolahan data dalam penelitian ini adalah :

a. *Editing*

Penelitian ini dilakukan editing terhadap hasil wawancara yang telah dilakukan kepada petugas pendaftaran, petugas *filig*, dan kepala rekam medis.

b. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Menurut Notoatmodjo (2010), proses pembersihan data merupakan proses pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pembersihan data pada hasil observasi dan wawancara.

2. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri

maupun orang lain. Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan pokoknya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan untuk mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Penelitian ini dilakukan proses pemilihan hasil wawancara kepada informan dan disesuaikan dengan tujuan dan pertanyaan penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Yang sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat narasi. Dengan penyajian data, mempermudah untuk memahami apa yang telah dipahami dengan teks naratif. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dari hasil observasi dan wawancara ke dalam bentuk narasi atau mendeskripsikan hasil yang diperoleh.

c. Penarikan kesimpulan

Analisis kualitatif dilakukan dengan menggunakan proses deduktif dan induktif, yaitu mulai dari data yang terkumpul kemudian diambil kesimpulan secara umum. Kesimpulan dalam penelitian ini didapatkan berdasarkan hasil dan pembahasan yang ada.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian sedangkan kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang akan diteliti, dan masyarakat (Notoatmodjo, 2010).

Etika dalam penelitian ini yaitu bersifat :

1. Sukarela
Bersifat sukarela karena dalam penelitian ini tidak ada unsur paksaan.
2. Persetujuan
Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan lembar persetujuan yang harus ditandatangani informan. Maksud dan tujuan penelitian juga dijelaskan sebelum melakukan penelitian.
3. Rahasia Bersifat rahasia karena dalam penelitian ini setiap responden yang memberikan data akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan nama akan diisi inisial saja.

H. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan Penelitian
Tahap persiapan penelitian terdiri dari studi pendahuluan, penyusunan proposal, dan ujian proposal yang dilaksanakan dari bulan Maret minggu ke-2 sampai bulan Mei minggu ke-3.
2. Pelaksanaan Penelitian
Pada tahap ini, peneliti melakukan pengambilan data di RS PKU Muhammadiyah Wonosari pada Minggu ke-4 Mei sampai Minggu ke-2 Juni 2019. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 3 orang yang terdiri dari petugas pendaftaran, petugas *filling*, dan kepala rekam medis. Pengambilan

data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi yang kemudian hasilnya diolah sebagai bahan laporan karya tulis ilmiah.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap ini terdiri dari penyusunan hasil penelitian, ujian hasil, dan pengumpulan karya tulis ilmiah. Pada tahap ini, peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing terkait karya tulis ilmiah yang dibuat sebagai bekal ujian hasil.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA